berkat kemenangan kemenangan yang diperolehnya membuat kekuasaan Sultan Iskandar Muda menjadi besar.[14]

Selain kedua puluh empat jabatan yang ada di Kerajaan Aceh Darussalam, masih terdapat beberapa bad

an

Isk

ra

lai

1. I

s

t

2. E

M

15

3. B

da ... ulama, serta mentri mentri Kerajaan Aceh Darussalam.

4. Balai Laksamana.

Yaitu sebuah tempat semacam markas angkatan perang, yang dikepalai oleh seorang Laksama-

---

14. Loc.cit.

15. Prof A. Hasmy, Op.cit, hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

na yang bertanggung jawab kepada Sultan (Departemen Pertahanan).[16]

5. Balai Furdha.

Yaitu lembaga memungut bea cukai,yang di pimpin oleh seorang Wazir yang bergelar mentri Sri Paduka (Departemen Perdagangan).

6.Balai Majlis Mahkamah.

Yaitu suatu lembaga yang dipimpin oleh seorang wazir Mizan (Departemen Kehakiman).

7. Balai Baitul Mal.

Yaitu balai yang dikepalai oleh seorang wazir yang bergelar Sri Maha Raja Bendahara Raja Wazir (Departemen Keuangan).[17]

B. Pemerintahan Daerah.

Kerajaan Aceh Darussalam pada masa Sultan Iskandar Muda ,selain dari pemerintahan pusat, juga terdiri dari wilayah wilayah sampai kepada tingkat

---

16. Proyek Penelitian Dan pencatatan Kebudayaan Aceh, Depdikbud,Op.cit, hal. 70.

17. Prof. A. Hasmy. Op.Cit, hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang paling rendah,yang tersusun sebagai berikut:

a. Gampong (kampung).

Gampong ini merupakan bentuk teritorial yang terkecil dari susunan pemerintahan kerajaan Aceh Darussalam,yang dikepalai oleh seorang kepala gampong (kampung). Adapun tugasnya adalah menjaga ketertiban, keamanan dan adat dalam desanya,berusaha memakmurkannya dan memberi keadilan dalam setiap perselisihan.

b. Mukim.

Adalah gabungan dari gampong gampong dan merupakan kesatuan hukum yang bercorak agama,kepala mukim bernama Imam. Imam ini pada mulanya merupakan pimpinan masjid dan berarti pemimpin urusan agama. Lambat laun ia mempunyai kekuasaan duniawi,hal ini karena dia diangkat oleh Hububalang.[18]

c. Nanggrae (negeri).

Yaitu bentuk wilayah yang lebih besar

---

18. Prof. Dr. Koentjara Ningrat. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia,Penerbit Djambatan, Jakarta, 1979,hal 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daripada Mukim,adapun Nanggrae ini merupakan gabungan dari beberapa Mukim yang dikepalai-oleh hububalang (tingkat kecamatan sekarang) Para hulubalang menerima kekuasaan langsung dari Sultan,dan tugas dari hulubalang adalah memimipin Nanggreanya dan mengkoordinasi te-naga tenaga tempur daerah kekuasaannya bila terjadi peperangan,selain itu juga harus melaksanakan intruksi intruksi dari Sultan.[19]

d. Sagoe (sagi).

Adalah daerah yang merupakan gabungan dari mukim juga,akan tetapi lebih luas dari pada Nanggrae. Kepala Sagoe adalah Panglima . Panglima itu mempunyai hubungan keturunan lan sung dengan Sultan. Daerah Sagoe ini merupa -kan daerah yang lansung berada dibawah Sultan.[20]

---

19. Proyek Penelitian dan Pencatan Kebudayaan Aceh Depdikbud, Op.cit, hal. 67.

20. Prof. Dr Koetjara Ningrat, Opcit, hal. 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id